

# **Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pelatihan terhadap Kinerja Auditor Pemula yang di Moderasi Oleh Kecerdasan Emosional (Studi Kasus pada Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung)**

Effect Of Education Level. Training To The Performance Of Beginners Auditor's Performance Moderated By Emotional Quostient  
(Case Study at Public Accounting Firm in Bandung)

<sup>1</sup>Didit Adithiya N, <sup>2</sup>Edi Sukarmanto, <sup>3</sup>Pupung Purnamasari

<sup>1,2,3</sup> Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung  
Jl. Tamansari No. 1 Bandung 40116

e-mail : <sup>1</sup>diditadithiya640@gmail.com, <sup>2</sup>edi66sukarmanto@gmail.com, <sup>3</sup>p\_purnamasari@yahoo.co.id

**Abstract** The purpose of this study was to determine the effect of the level of education, training on the beginner auditor performance in moderation of emotional Quotient. This research was conducted at the Public Accountant Office (KAP) in Bandung City. provided that the respondents selected are only auditors who work based on two years, while the sample in this study stands for 30 auditors. This study uses descriptive analysis method with a quantitative approach that originates from the respondents' level of education. Training. Beginner Auditor Performance. Emotional Quotient Data sources which are primary primary data. The data list technique used is a questionnaire. Testing the hypothesis used is a method of multiple linear regression analysis. The results of this study indicate that the level of education and training has a significant effect on Beginner Auditor Performance. Besides that, the results of the study also show that Emotional Quotient is able to moderate the level of education and training on the performance of beginner auditors. Suggestions for several factors that make it possible to find answers to the number of respondents. Results from respondents can be more accurate. The author distinguishes to add other variables so that research is more interesting to discuss

**.Keywords: Level of Education, Training, Performance of Beginner Auditor, Emotional quotient**

**Abstrak.** Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh Tingkat Pendidikan, Pelatihan terhadap Kinerja Auditor Pemula yang di moderasi Kecerdasan Emosional. Penelitian ini dilakukan pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Bandung. dengan ketentuan bahwa responden yang dipilih hanya Auditor pemula yang bekerja dibawah dua tahun, adapun sampel dalam penelitian ini berjumlah 30 auditor. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang bersumber pada hasil tanggapan responden Tingkat Pendidikan. Pelatihan. Kinerja Auditor Pemula. Kecerdasan Emosional Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner. Pengujian hipotesis yang digunakan adalah metode analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan dan pelatihan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Auditor Pemula. Disamping itu juga hasil penelitian menunjukan bahwa Kecerdasan Emosional mampu memoderasi tingkat pendidikan dan pelatihan terhadap kinerja auditor pemula. Saran Bagi penelitian selanjutnya peneliti menyarankan untuk dapat menambahkan jumlah responden sehingga hasil dari responden dapat menjadi lebih akurat. Penulis menyarankan untuk menambah Variabel lain agar penelitian lebih menarik untuk dibahas

**Kata Kunci : Tingkat Pendidikan, Pelatihan, Kinerja Auditor Pemula, Kecerdasan Emosional**

## **A. Pendahuluan**

Akuntan publik merupakan auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP). Akuntan publik pada saat melakukan pemeriksaan, untuk memperoleh kepercayaan dari klien dan para pemakai laporan keuangan, serta untuk membuktikan kewajaran laporan keuangan yang disusun dan disajikan oleh klien (Trianingsih, 2007), Keberadaan auditor juga tidak terlepas dari adanya kebutuhan manajemen suatu perusahaan akan transparansi dan pertanggungjawaban atas kinerja perusahaan. Untuk kebutuhan tersebut auditor dituntut memberikan kinerja yang baik. Menyadari Atas dasar kebutuhan suatu regenerasi dan pendistribusian tugas, suatu KAP akan terus

melakukan penerimaan auditor-auditor baru yang selanjutnya mereka akan menyanggah status auditor pemula dalam hal ini auditor pemula. Auditor junior (pemula) adalah orang yang melakukan sebagian besar pekerjaan audit yang terinci dengan pengalaman terbatas maka dari itu auditor pemula membutuhkan pelatihan serta mempunyai pendidikan yang sangat baik untuk dapat melaksanakan kinerja audit dengan baik. Kinerja auditor pemula dipengaruhi oleh tingkat pendidikan serta pelatihan hal ini berguna untuk menjalankan tugasnya sebagai mestinya, dikarenakan tugas yang begitu menumpuk serta penyikapan dalam setiap tekanan dan membuat suatu kepercayaan masyarakat akan kinerja auditor pemula. Di karenakan KAP berkerjanya itu adalah tim yang dimana senior yang bakalan membimbing auditor pemula, maka dari itu untuk mendukung kinerja auditor pemula, seniornya membantu terhadap auditor pemula pada saat bekerja.

Selanjutnya tujuan dari penelitian ini di uraikan dalam pokok – pokok sebagai berikut:

1. Apakah tingkat pendidikan berpengaruh terhadap kinerja auditor pemula
2. Apakah pelatihan auditor berpengaruh terhadap audit pemula
3. Apakah *emotional quotient* berpengaruh kinerja auditor pemula
4. Apakah *emotional quotient*, memoderasi tingkat pendidikan terhadap kinerja auditor
5. Apakah *emotional quotient*, memoderasi pelatihan terhadap kinerja auditor pemula

## **B. Tinjauan pustaka**

### **Kinerja auditor pemula**

Kinerja auditor pemula merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh seorang pekerja dalam kurun waktu satu periode atau lebih untuk mencapai suatu tujuan yang telah di rencanakan sebelumnya, dalam hal ini kegiatan ini dilakukan oleh seorang auditor junior atau pemula dan melakukan kegiatan secara prosedur. menurut Mulyadi dan Kanaka (1998) adalah seorang auditor melakukan penugasan pemeriksaan secara obyektif atas laporan keuangan pada suatu perusahaan atau organisasi lain, dengan tujuan untuk menentukan apakah laporan keuangan tersebut menyajikan secara wajar sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, dalam semua hal yang material, posisi keuangan dan hasil usaha perusahaan. Mengukur kinerja auditor pemula agar sesuai dengan kriteria yang diinginkan meliputi kemampuan teknis akan suatu pekerjaan, Professional, bertanggung jawab atas pekerjaan, mampu mengkomunikasikan hasil kepada klien.

### **Tingkat Pendidikan**

Menurut Ikhsan (2005) dalam Yasa dkk (2016) Tingkat pendidikan adalah proses yang sistematis yang mempelajari teori guna mengembangkan kemampuan, sikap dan tingkah laku dan dapat meningkatkan kinerja bagi seorang auditor maupun masyarakat sekitar, Dapat diukur dengan Tingkat Pendidikan dan pelatihan masing masing auditor, dan Kesesuaian pendidikan dan pengetahuan dengan standar profesi bertujuan untuk mengembangkan kemampuan dan keahlian, sehingga dapat meningkatkan kinerja, produktifitas dan keprofesionalan.

### **Pelatihan**

Pelatihan merupakan suatu kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan keahlian para auditor karena dengan adanya pelatihan auditor akan lebih baik dalam

melaksanakan tugas pokoknya yang ada dan merupakan hal yang penting bagi auditor dalam melakukan tugas untuk menghasilkan hasil audit yang relevan terhadap entitasnya. Sedangkan menurut Moekijat (1991) menjelaskan istilah latihan untuk menunjukkan bahwa setiap proses untuk mengembangkan bakat, keterampilan serta kemampuan pegawai guna untuk menyelesaikan pekerjaan - pekerjaan tertentu. Menurut Nitisetimo (1996) menyatakan bahwa pemberian pelatihan ditujukan agar para karyawan dapat menguasai pekerjaan yang menjadi tanggung jawabnya sehingga terwujudlah efisiensi dan efektifitas dalam pelaksanaan tugasnya. Dapat diukur dengan Mengikuti pelatihan audit, Pelatihan sesuai dengan tingkatan auditor, Memperbaiki prestasi kerja.

### Kecerdasan emosional

Kecerdasan emosional membuat seseorang mampu untuk membaca dan menghadapi perasaan mereka sendiri, dengan baik seta mampu membaca dan menanggapi perasaan-perasaan orang lain. dengan efektif. Wibowo :2009 mengatakan mengartikan *Emotional Quotient* sebagai kecerdasan untuk menggunakan emosi sesuai dengan keinginan dan kemampuan untuk mengendalikan emosi sehingga memberikan di harapkan berdampak yang positif. Factor – factor yang mempengaruhi EQ Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri seseorang. Faktor eksternal adalah faktor pengaruh yang berasal dari luar diri seseorang. Serta pengukurnya yaitu *Self awareness, Self regulation, Motivation, Empathy, Social skills*.

### C. Metode Penelitian

Objek penelitian ini adalah tingkat pendidikan, pelatihan, kinerja auditor pemula dan kecerdasan emosional. Penelitian ini dilakukan pada Auditor yang ada di kantor akuntan public kota bandung. Penelitian ini menggunakan deskripti dengan pendekatan kuantitatif, sumber data primer dengan melakukan kuisisioner. Teknik penenlitian sampel convenience sampling, yaiutu auditor yang bekerja di kantor akuntan public kota bandung dengan jumlah 31 responden.

### D. Hasil Penelitian dan Pembahasan

#### Hasil Penelitian

Pengujian hipotesis

**Tabel 4.51.** Hasil Koefisien Regresi

Model	Coefficients <sup>a</sup>			T	Sig.	
	Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta			
	(Constant)	.264	3.085		.932	
1	Tingkat Pendidikan	1.171	.235	.505	4.983	.000
	Pelatihan	.767	.186	.490	4.124	.000
	EQ	.034	.090	.042	.379	.707

a. Dependent Variable: Kinerja Auditor Pemula

Persamaan regresi yang menjelaskan pengaruh Tingkat Pendidikan, Pelatihan dan Kecerdasan Emosional terhadap Kinerja auditor Pemula berdasarkan koefisien regresi pada tabel 4.24 adalah :

$$Y = 0,264 + 1,171 TP + 0,767 PL + 0,034 KE$$

Keterangan :

Y: Variabel Dependen Kinerja Auditor pemula

TP: Tingkat Pendidikan

PL: Pelatihan

KE: Kecerdasan Emosional

Dari persamaan regresi linear berganda di atas dapat dijelaskan sebagai berikut

:

1. Nilai konstanta sebesar 0,264 menunjukkan rata-rata skor Kinerja auditor Pemula akan bernilai sebesar 0,264 apabila Tingkat Pendidikan, Pelatihan dan Kecerdasan Emosional tidak berubah atau pada kondisi konstan (bernilai 0).
2. Koefisien regresi variabel Tingkat Pendidikan (TP) bertanda positif sebesar 1,171. Jadi pada saat ada kenaikan skor variable Tingkat Pendidikan maka skor Kinerja auditor Pemula akan bertambah sebesar 1,171 dengan anggapan faktor yang lain konstan (tidak berubah).
3. Koefisien regresi variabel Pelatihan (PL) bertanda positif sebesar 0,767 menjelaskan besarnya perubahan skor Kinerja auditor Pemula karena pengaruh Pelatihan. Jadi kenaikan skor variabel Pelatihan maka skor Kinerja auditor akan bertambah sebesar 0,767 dengan anggapan faktor yang lain konstan (tidak berubah).
4. Koefisien regresi variabel Kecerdasan Emosional (KE) bertanda positif sebesar 0,034 menjelaskan besarnya perubahan skor Kinerja auditor Pemula karena pengaruh Kecerdasan Emosional. Jadi pada saat ada kenaikan skor variabel Kecerdasan Emosional maka skor Kinerja auditor Pemula akan bertambah sebesar 0,034 dengan anggapan faktor yang lain konstan (tidak berubah).

**Tabel 4.19.** Hasil ANOVA (Uji F)

Model	ANOVA <sup>a</sup>					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	1113.222	5	222.644	29.836	.000 <sup>b</sup>
	Residual	186.556	25	7.462		
	Total	1299.778	30			

a. Dependent Variable: Kinerja Auditor Pemula  
b. Predictors: (Constant), PL..EQ, Tingkat Pendidikan, Pelatihan, EQ, TP..EQ

Sumber : Lampiran Output SPSS

Dari Tabel 4.20 diatas dapat diketahui nilai  $F_{hitung}$  untuk model regresi yang diperoleh sebesar 29,836 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Dari tabel F diperoleh nilai  $F_{tabel}$  dengan  $db_1 = 5$  dan  $db_2 = 31-5-1 = 25$  sebesar 2,603.

**Tabel 4.53.** Hasil Uji t

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error		
1	(Constant)	-.894	3.329	-.269	.790
	Pendidikan	1.275	.212	6.009	.000

Pelatihan	.835	.167	5.005	.000
EQ	-.009	.093	-.096	.924
TP..EQ	-1.840	.680	-2.704	.012
PL..EQ	1.591	.550	2.893	.008
a. Dependent Variable: Kinerja Auditor pemula				

Berdasarkan pada tabel 4.53 dapat diketahui bahwa probabilitas signifikansi untuk variabel Tingkat Pendidikan (TP) sebesar sebesar 0,000. Maka dapat disimpulkan bahwa variable Tingkat Pendidikan (TP) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Auditor Pemula (Y).

Berdasarkan pada tabel 4.53 dapat diketahui bahwa probabilitas signifikansi untuk variabel Pelatihan (PL) sebesar sebesar 0,000. Maka dapat disimpulkan bahwa variable Pelatihan (PL) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Auditor Pemula (Y).

Diperoleh pada tabel 4.20 nilai  $t_{hitung}$  untuk Kecerdasan Emosional (KE) sebesar -0,096 dengan nilai signifikansi sebesar 0,924.

**Tabel Hasil Koefisien determinasi**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.925 <sup>a</sup>	.856	.828	2.73171
a. Predictors: (Constant), PL..EQ, tingkat Pendidikan, Pelatihan, EQ, TP..EQ				

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang diperoleh untuk model regresi yang digunakan adalah sebesar 0856. Hasil yang diperoleh menunjukkan Tingkat Pendidikan, Pelatihan dan Kecerdasan Emosional terhadap Kinerja auditor pemula secara simultan berpengaruh sebesar 85,6%. Sedangkan  $100\% - 85,6\% = 14,4\%$  lainnya dipengaruhi faktor lain yang tidak termasuk dalam variabel yang diteliti dalam penelitian ini.

## E. Pembahasan

### Pengaruh Tingkat Pendidikan terhadap Kinerja auditor Pemula

Berdasarkan nilai  $t_{hitung}$  untuk pengaruh Pendidikan sebesar 6,009 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Hasil uji yang diperoleh dengan membandingkan nilai signifikansi dapat dilihat bahwa nilai sig (0,000) lebih kecil dari 0,05, hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh dari Tingkat Pendidikan terhadap Kinerja auditor pemula. Karena semakin baik Pendidikan maka Kinerja auditor akan semakin tinggi.

### Pengaruh Pelatihan terhadap Kinerja auditor Pemula

Berdasarkan nilai  $t_{hitung}$  untuk pengaruh Pelatihan nilai signifikansi sebesar 0,000. Hasil uji yang diperoleh dengan membandingkan nilai signifikansi dapat dilihat bahwa nilai sig (0,000) lebih kecil dari 0,05, hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh dari Pelatihan terhadap Kinerja auditor pemula. Karena semakin baik Pelatihan maka Kinerja auditor pemula akan semakin baik.

### Pengaruh Kecerdasan Emosional memoderasi Tingkat Pendidikan terhadap Kinerja auditor Pemula

Berdasarkan nilai  $t_{hitung}$  untuk pengaruh Kecerdasan Emosional memoderasi Pendidikan sebesar -2,704 dengan nilai signifikansi sebesar 0,012. Hasil uji yang

diperoleh dengan membandingkan nilai signifikansi dapat dilihat bahwa nilai sig 0,012 lebih kecil dari 0,05 yang berarti uji signifikan.

### **Pengaruh Kecerdasan Emosional memoderasi Pelatihan terhadap Kinerja auditor pemula**

Berdasarkan nilai  $t_{hitung}$  untuk pengaruh Kecerdasan Emosional memoderasi Pelatihan sebesar 2,893 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Hasil uji yang diperoleh dengan membandingkan nilai signifikansi dapat dilihat bahwa nilai sig 0,000 lebih kecil dari 0,05 yang berarti uji signifikan. Jadi dapat disimpulkan terdapat pengaruh Kecerdasan Emosional memoderasi Pelatihan terhadap Kinerja auditor pemula.

### **F. Kesimpulan**

1. Tingkat Pendidikan, pelatihan berpengaruh signifikan terhadap kinerja audit pemula. Karena Semakin baiknya Tingkat Pendidikan Seorang Auditor maka Akan berpengaruh signifikan terhadap kinerja seorang auditor. Tingkat pendidikan sendiri merupakan Suatu proses yang sistematis yang mempelajari teori guna mengembangkan kemampuan, sikap dan tingkah laku dan dapat meningkatkan kinerja bagi seorang auditor maupun masyarakat sekitar untuk penambahan skil terhadap teori yang dapat berguna saat bekerja.
2. Terdapat pengaruh Kecerdasan Emosional memoderasi Tingkat Pendidikan terhadap Kinerja auditor Pemula. Karena pengaruh dari Kecerdasan Emosional yang memoderasi tingkat Pendidikan pada auditor yang ada di kota Bandung, dengan dampak nilai yang signifikansi. Sama halnya dengan pengaruh Kecerdasan Emosional yang memoderasi Pelatihan terhadap Kinerja auditor pemula. Karena pengaruh Kecerdasan Emosional yang memoderasi dari Pelatihan yang dilakukan auditor dengan nilai yang signifikansi. Ternyata kecerdasan emosional berdampak positif bagi Kinerja Auditor Pemula karna semakin baik Tingkat Pendidikan yang didapat, dan semakin baiknya Pelatihan yang lakukan maka secara bersamaan dapat memperbaiki kualitas diri dari Auditor Pemula. Sehingga kemampuan untuk mengendalikan emosi dan mengarahkannya kepada hal-hal yang lebih positif.

### **G. Saran**

1. Hasil temuan mengenai kecerdasan emosional sudah diterapkan dengan baik, tetapi penulis menyarankan bagi penulis selanjutnya untuk menambahkan jumlah responden, sehingga hasil dari responden dapat menjadi lebih akurat.
2. Penulis menyarankan untuk menabahnya variabel lain agar penelitian lebih menarik untuk dibahas.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Agustian. Ary Ginanjar. 2006. *Rahasia untuk Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual ESQ*. Jakarta: PT Arga Tilanta.
- Al. Tridonanto dan Beranda Agency. 2010. *Melejitkan Kecerdasan Emosional EQ buah hati*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Arens, Alvin A. Randal J. Elder dan Mark S. Beasley. 2014. *Auditing dan Jasa Assurance (terjemahan) Edisi 15*. Jakarta: Erlangga.
- Arens, Alvin A. 2004. *Auditing dan Pelayanan Verifikasi Pendekatan Terpadu*. Alih Bahasa Tim Dejacarta. Jakarta: PT. Indeks.
- Arie Pangestu Dwijayanti. 2009. *Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan*

- Intelektual, Kecerdasan Spiritual Dan Kecerdasan Sosial Terhadap Pemahaman Akuntansi. Skripsi. Universitas Pembangunan Nasional “VETERAN”. Jakarta
- Binti Afifah. 2015. Pengaruh pengalaman. Pelatihan professional dan tindakan supervise terhadap profesionalisme auditor pemula. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Budi Purbayu Santosa dan Ashari. 2005. Analisis Statistik dengan Microsoft Excel & SPSS. Yogyakarta: Andi Offset
- Goleman, Daniel. 2005. Working with Emotional Intelligence (terjemahan). Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Ghozali, Imam. 2016. Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 21 Edisi 7. Semarang: Universitas Diponegoro
- Sugiyono. 2013. Statistik untuk Penelitian. Bandung. Alfabeta
- Kadek Candra Dwi Cahyani. I Gst Ayu Purnamawati, Nyoman Trisna Herawati. 2015. Pengaruh Etika Profesi Auditor, Profesionalisme, Motivasi, Budaya Kerja, Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Kinerja Auditor Junior. Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja. Indonesia
- Made Andiva Mahendra. I Wayan Ramantha. 2018. Pelatihan Kerja Memoderasi Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Pengalaman Kerja Pada Efektivitas Pengendalian Internal. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, Bali, Indonesia.